

INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE, KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN

Adi Reso Sentono*, Rina Yuniarti
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
kecilr16@gmail.com, rinayuniarti@umb.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of intellectual capital disclosure and financial performance on company value in manufacturing companies in 2017–2021. The population in this study consists of 193 manufacturing companies on the IDX during 2017–2021, which were selected based on certain criteria using purposive sampling. The research sample consists of 55 companies with an observation period of 5 years, so there were 275 research sample observations. The type of research conducted in this study was a quantitative descriptive study. The data analysis technique uses panel data regression, which is processed using Eviews. The results of this study indicate that intellectual capital disclosure has a negative and significant effect on company value, while financial performance (ROA) has no effect and is not significant on company value.

Keywords: *Intellectual Capital Disclosure, Financial Performance, Company Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intellectual capital disclosure dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2017 – 2021. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 193 perusahaan manufaktur di BEI selama 2017-2021 yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian berjumlah 55 perusahaan dengan masa observasi 5 tahun, maka observasi sampel penelitian berjumlah 275. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel yang diolah menggunakan Eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intellectual capital disclosure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kinerja keuangan (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Pengungkapan Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, dengan kemajuan ekonomi dalam industri informasi dan persaingan yang semakin ketat dalam suatu perusahaan, pertumbuhan inovasi perusahaan mulai menjadi fokus perhatian publik. Banyak perusahaan yang mengubah cara berbisnis dari yang semula bisnis berbasis pekerjaan menjadi bisnis berbasis pengetahuan, sehingga ciri khas bisnis menjadi bisnis berbasis pengetahuan (Amalia dan Wahidawati, 2021). Kemajuan perusahaan dalam bidang produksi saat ini dibantu oleh kemajuan yang dapat membuat bisnis manufaktur lebih unggul dari mesin otomatis, dan penerapan atau pengolahannya tidak hanya dilakukan dengan cara manusia tetapi juga memiliki opsi untuk menggunakan sistem komputerisasi untuk meningkatkan nilai perusahaan (Rivandi dan Septiana, 2021).

Nilai perusahaan merupakan syarat bisnis yang menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia dapat dipercaya untuk tumbuh dan meningkatkan kesejahteraan pemiliknya (Ardiansyah dan Setiono, 2021). Nilai perusahaan yang baik akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan ini dituangkan dalam laporan keuangan (Berliana dan Bwarleling, 2021). Alih-alih distribusi pendapatan antara dividen dan laba ditahan, nilai perusahaan berasal dari kapasitasnya menghasilkan laba dan kemampuannya mengelola risiko bisnis dalam bentuk pendapatan yang disediakan oleh aset (Indahsari dan Asyik, 2021). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoto dan Soebiantoro, 2007 dalam Irnawati, 2021). Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan melalui *intellectual capital disclosure* dan kinerja keuangan (Ariska dan Utomo, 2021).

Perusahaan di Indonesia selalu menekankan penggunaan aset berwujud atau akuntansi berdasarkan aset berwujud. Salah satu karakteristik kompetitif yang paling krusial dalam ekonomi modern adalah

kemampuan bisnis di sektor sains dan teknologi. Tidak hanya dari segi kualitas, sumber daya manusia juga sangat menentukan. Informasi tentang bisnis yang mengandalkan keahlian dan aset tidak berwujud tidak dapat diperoleh dari laporan keuangan seperti yang disajikan saat ini (Caudia dkk, 2022). Fenomena gagasan *intellectual capital disclosure* mendorong seorang akuntan untuk mencari informasi kekayaan *intellectual* perusahaan yang harus diungkap dalam laporan keuangan untuk mengurangi tingkat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak yang memanfaatkan laporan keuangan (Pratiwi dan Nugroho, 2022). Pengungkapan *intellectual capital disclosure* terkait dengan kinerja keuangan, perusahaan harus memiliki tujuan untuk mengukur seberapa efektif para pemimpinya dalam menjalankan bisnis. Ada kalanya efisiensi operasional bisnis turun sehingga menimbulkan kerugian (Amalia dan Wahidawati, 2021). Pengungkapan aset tidak berwujud bisa melalui *intellectual capital disclosure*, merupakan salah satu cara lain yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan tersebut (Listen dkk, 2020). *Intellectual capital disclosure* tidak dapat diukur secara tepat karena merupakan aset tidak berwujud. Namun, *intellectual capital disclosure* harus diungkapkan karena pembaca laporan keuangan akan memiliki akses informasi yang lebih komprehensif (Chen, 2019). *Intellectual capital disclosure* berdampak pada seberapa baik kinerja perusahaan dalam hal inovasi, teknologi, ide, paten, lisensi, hak cipta, perangkat lunak, prosedur, dan merek dagang (Chen, 2019). Selain *Intellectual capital* yang menjadi perhatian investor adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilirik oleh calon investor untuk menentukan investasi ekuitas dan *goodwill* (Qomariyah dan Mildawati, 2021). Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan profitabilitas (Susanto dan Suyono, 2020).

Profitabilitas adalah kapasitas bisnis untuk menghasilkan uang sambil menggunakan sumber dayanya secara efektif, baik secara operasional maupun finansial. Untuk mendapatkan pendapatan dari operasi operasional yang menunjukkan potensi perusahaan di masa depan, bisnis harus menguntungkan. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen meningkat seiring dengan besarnya laba yang dihasilkan, yang berpengaruh pada nilai perusahaan (Lacrima dan Ardini, 2020). Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerjanya karena dalam bisnis, profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja manajemennya (Rajaguguk dkk, 2019). Informasi keuangan dapat berguna sebagai sumber informasi, sebagai alat untuk meminta pertanggungjawaban pemilik perusahaan kepada manajemen, sebagai penjelasan tentang proksi keberhasilan perusahaan, dan sebagai sumber pertimbangan pengambilan keputusan (Mumtazah dan Purwanto, 2020).

Penelitian sebelumnya telah berhasil memperlihatkan bahwa ada pengaruh antara *intellectual capital disclosure* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian lain justru menemukan hasil yang bertolak belakang, seperti Listen dkk (2020) dan Mariani dan Suryani (2018) menyatakan bahwa *Intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Saputri dan Supramono (2021) menyatakan kinerja keuangan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti mencatat bahwa ada perbedaan yang signifikan antara temuan penelitian lain, dan mereka mencatat bahwa nilai perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kenaikan harga saham perusahaan akan sangat dipengaruhi oleh kenaikan nilai perusahaan. Pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham.

Ada tiga macam sumber daya, modal sumber daya organisasi, modal sumber daya manusia, dan modal sumber daya fisik (teknologi, pabrik, dan peralatan). *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) memenuhi persyaratan sebagai sumber daya khusus untuk membangun keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Wernerfelt, 1984). Sebuah perusahaan akan berhasil jika memiliki sumber daya yang unggul. Dengan menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif, organisasi dapat meningkatkan sumber daya mereka untuk menjadikannya berharga, sukar untuk ditiru, tidak tergantikan, dapat diandalkan, dan berbeda dari bisnis lain. Akibatnya, *intellectual capital disclosure* diperlukan untuk menciptakan nilai tambah bagi bisnis (Wijayanti, 2017).

Melalui pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan, suatu organisasi bertujuan untuk memberikan sinyal yang dapat menjadi informasi yang menguntungkan bagi calon investor. Mengapa bisnis perlu memberikan informasi laporan keuangan kepada investor dan kreditor. Hal ini karena perusahaan dan pihak luar memiliki tingkat informasi yang berbeda. Ini terjadi sebagai akibat dari pengetahuan perusahaan yang lebih unggul tentang data dan hasil yang mungkin dibandingkan dengan pihak luar (Iman dkk, 2021).

Dari penjelasan di atas, yang didasarkan pada sejumlah penelitian sebelumnya, bahwa hasilnya berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk menentukan apakah *intellectual capital disclosure* dan kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan. Karena dapat memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan manufaktur di Indonesia, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur. Data tersebut diambil dari 55 sampel *annual report* perusahaan manufaktur untuk tahun 2017 - 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang bagaimana *intellectual capital disclosure* dan kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai panduan bagi peneliti masa depan untuk melakukan penelitian tambahan.

TINJAUAN LITERATUR

Resources Based Theory

Resources Based Theory adalah sumber daya yang dapat digunakan oleh bisnis untuk memberikan keunggulan kompetitif dan membantunya beroperasi dengan baik dalam jangka panjang. Ide ini berbicara tentang sumber daya yang dimiliki organisasi dan bagaimana organisasi dapat mengelola dan menggunakan sumber daya tersebut (Wernerfelt, 1984). *Resources Based Theory* menyatakan bahwa perusahaan memiliki sumber daya untuk memberikannya keunggulan kompetitif dan untuk membimbingnya menuju kinerja jangka panjang yang baik (Ulum, 2017). Perusahaan memiliki sumber daya yang memberikan keunggulan kompetitif dan dapat dikelola untuk berfungsi dengan baik dalam jangka panjang. Sumber daya dan cara perusahaan menggunakannya akan membedakannya dari bisnis pesaing, memberikan keunggulan kompetitif dan kemampuan untuk bersaing untuk jangka waktu yang sangat lama (Barney, 1991).

Signaling Theory

Teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence, (1973), menjelaskan bahwa pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal atau signal berupa informasi yang mencerminkan keadaan sinyal dari suatu bisnis yang menguntungkan penerima manfaat atau investor (Suganda, 2018). *Signaling theory* adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang mengungkapkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain (Brigham dan Houston, 2011)

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital disclosure juga dikenal sebagai modal intelektual, adalah kombinasi kekayaan intelektual dan infrastruktur yang berpusat pada pasar dan manusia yang mendukung pendirian dan pertumbuhan perusahaan. Modal intelektual mencakup semua pengetahuan, organisasi, dan kapasitas karyawan untuk menghasilkan nilai tambah dan keunggulan kompetitif yang bertahan lama (Ulum, 2017). Penelitian Rivandi dan Septiono (2021), Amalia dan Wahidawati, (2021), serta Ardiansyah dan Setiono, (2021) menunjukkan bahwa *intellectual capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Intellectual capital disclosure* adalah sumber daya perusahaan yang mendasari pengetahuan dalam bentuk aset tidak berwujud yang digunakan sebagai nilai untuk perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis bisa dirumuskan menjadi berikut:

H1 : *Intellectual capital disclosure* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri ditunjukkan oleh profitabilitas yang dinilai dengan *Return on Assets* (ROA). Profitabilitas yang lebih tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang kuat, yang dapat menginspirasi investor untuk melakukan investasi (Azizah dan Widyawati, 2021). Penelitian Effendi (2019), Hidayat dan Triyonowati (2020), serta Indahsari dan Asyik (2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika profitabilitas yang dinyatakan oleh ROA tinggi maka nilai perusahaan otomatis akan meningkat, dikarenakan nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari aset perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis bisa dirumuskan menjadi berikut:

H2 : Kinerja keuangan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu data-data dalam bentuk angka-angka dan dapat dinyatakan dalam satuan hitung. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan tahunan pada perusahaan manufaktur tahun 2017- 2021.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Nilai Perusahaan

Irnawati (2021), mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar. Alasan yang melatarbelakangi hal tersebut adalah apabila harga saham perusahaan naik maka nilai perusahaan dapat mendatangkan kemakmuran atau keuntungan sebesar-besarnya bagi para pemegang saham. Investor akan tertarik dengan keadaan ini karena dengan meningkatnya permintaan saham, nilai perusahaan juga akan meningkat. Semakin tinggi harga saham, semakin besar keuntungan bagi pemilik. Nilai pasar ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar utangnya dikenal sebagai nilai perusahaan. Oleh karena itu, nilai bisnis dapat ditentukan dengan menambahkan seluruh ekuitas ke total hutang bisnis. Investor menggunakan nilai perusahaan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan (Sari dkk, 2017). Nilai perusahaan dapat dihitung dengan Tobins'Q.

Intellectual Capital Disclosure

Pengungkapan informasi tentang IC yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan dikelompokkan dalam tiga kategori yang terdiri dari 36 item. Kategori yang dimaksud adalah sebagai berikut; kategori human capital 8 item, structural capital 15 item, dan relational capital 13 item (Ulum, 2017). *Intellectual capital disclosure* (selanjutnya ICD) dapat dihitung menggunakan Jumlah total pengungkapan ICD dibagi Skor maksimal ICD.

Kinerja Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja (Sari, 2021). Kinerja Keuangan dapat dihitung menggunakan laba bersih dibagi total aset.

Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terutama Perusahaan manufaktur pada periode 2017-2021, yang diakses melalui website BEI (www.idx.co.id) dan website resmi dari masing-masing perusahaan.

Tabel 1
Kriteria pengambilan sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.	193
Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berkelanjutan dari tahun 2017-2021.	(37)
Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.	(101)
Jumlah perusahaan sampel yang digunakan	55
Jumlah data akhir yang digunakan (55x5)	275

Sumber : data diolah, 2023

Teknik Analisis Data

Pada tahapan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Namun sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, agar dapat dipastikan bahwa model regresi dapat terhindar dari permasalahan normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas serta autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif pada variabel ICD, kinerja keuangan dan nilai perusahaan tersaji pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2.
Statistik Deksriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std Dev
ICD	0.265625	0.484375	0.386591	0.046096
KK	-2.640992	0.920997	0.059271	0.209235
NP	-0.918975	22.73868	1.651791	3.694957

Sumber : data diolah, 2023

Variabel ICD memiliki nilai minimal diperoleh hasil 0.265625, yang dimiliki perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) di periode 2017. Untuk nilai maximal diperoleh hasil 0.484375, dimiliki oleh perusahaan Akasha Wira International Tbk (ADES) di periode 2019. Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai minimum sebesar -2.640992 pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2017, sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 0.920997 berada pada perusahaan Merck Tbk (MERK) pada tahun 2018. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -0.918975 pada perusahaan Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum sebesar 22.73868 pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2017.

Sebelum dilakukan uji terhadap hipotesis, sebaiknya melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Untuk uji asumsi klasik disajikan melalui tabel 3 berikut:

Tabel 3.
Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Keterangan
Uji Normalitas	Data terdistribusi tidak normal
Uji Multikolonieritas	Data lolos uji multikolinieritas
Uji Heterokedastisitas	Data lolos uji heterokedastisitas

Langkah berikutnya melakukan uji hipotesis untuk masing-masing variabel dapat terlihat di Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4.
Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.	Ket
constant	6.304897	2.736978	0.0067	
ICD	-12.05673	-2.025664	0.0440	Diterima
KK	0.133584	0.245425	0.8064	Ditolak

Sumber : data diolah, 2023

Tabel 4, memperlihatkan bahwa variabel *intellectual capital disclosure* memiliki t hitung sebesar -2.025664 > t tabel yaitu sebesar 2.0065 dengan signifikansi sebesar 0.0440 dibawah $\alpha=5\%$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. ini karena stakeholder dapat memanfaatkan informasi *intellectual capital disclosure* untuk mengambil keputusan investasi, karena memberikan gambaran yang luas mengenai kondisi kinerja perusahaan. Harga saham suatu perusahaan dapat meningkat seiring dengan meningkatnya minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, naiknya harga saham mengakibatkan naiknya nilai perusahaan. Investor yang menggunakan informasi yang dipublikasikan sambil membuat keputusan investasi dan kebijakan mendapatkan keuntungan darinya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian

Rivandi dan Septiano, menunjukkan bahwa *intellectual capital disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Rivandi dan Septiano, 2021). Hal ini sesuai dengan pandangan *Resources Based Theory* bahwa bisnis dapat menghasilkan nilai ekonomi dengan mengelola sumber daya mereka sendiri secara efisien. Perusahaan memiliki dan mengelola sumber daya yang membentuk komponen *intellectual capital disclosure*, khususnya *human capital*, menjadikannya area penting untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Barney, 1991).

Hasil dari statistik pada tabel 4, variabel kinerja keuangan (ROA) memiliki t hitung sebesar 0.245425 < t tabel yaitu sebesar 2.0065 dengan signifikansi sebesar 0.8064 diatas $\alpha=5\%$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Supramono menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Saputri dan Supramono, 2021). Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini, *signaling theory* tidak didukung oleh temuan peneliti yang mengungkapkan bahwa kinerja keuangan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan yang dihitung dengan harga saham tidak dipengaruhi oleh ROA, naik turunnya rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak termasuk dalam area penilaian investor dalam mengevaluasi kinerja keuangan karena nilai perusahaan yang ditentukan oleh harga saham tidak dipengaruhi oleh ROA. Investor menempatkan nilai yang lebih tinggi pada laba yang akan diterima dari pada seberapa baik perusahaan mengelola asetnya.

SIMPULAN

Hasil dari pengujian dan analisis memperlihatkan bahwa variabel *intellectual capital disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. ini karena stakeholder dapat memanfaatkan informasi *Intellectual Capital Disclosure* untuk mengambil keputusan investasi, karena memberikan gambaran yang luas mengenai kondisi kinerja perusahaan. Variabel kinerja keuangan (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Naik turunnya rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak termasuk dalam area penilaian investor dalam mengevaluasi kinerja keuangan karena nilai perusahaan yang ditentukan oleh harga saham tidak dipengaruhi oleh ROA. Investor menempatkan nilai yang lebih tinggi pada laba yang akan diterima dari pada seberapa baik perusahaan mengelola asetnya. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan analisa dengan variabel lain selain kinerja keuangan ROA, menambah rentang waktu penelitian dan menambah variabel penelitian misalnya faktor *Good Corporate Governance* dan memasukkan variabel moderasi atau mediasi.

DAFTAR PUSTAKA

- E. R. Amalia and Wahidahwati, "Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, Gcg, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 10, no. 2, 2021.
- M. Rivandi and R. Septiano, "Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Akunt. Trisakti*, vol. 8, no. 1, pp. 123–136, 2021, doi: 10.25105/jat.v8i1.7631.
- F. Ardiansyah and W. Setiyono, "Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI," *Indones. J. Innov. Stud.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–13, 2021, doi: 10.21070/acopen.4.2021.3032.
- G. Berliana and T. H. Bwarleling, "Peran Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Kaitan Antara Nilai Tambah, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan)," *J. Syntax Admiration*, vol. 2, no. 5, pp. 844–862, 2021.
- P. Indahsari and N. Asyik, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 10, no. 5, pp. 2–25, 2021.
- Sujoko and U. Soebiantoro, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta)," *J. Manaj. DAN KEWIRAUSAHAAN*, vol. 9, no. 1, pp. 41–48, 2007, doi: 10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317.
- J. Irawati, *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura*. purwokerto: CV. Pena Persada, 2021.
- I. Ariska and M. Utomo, "Efek Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan," *J. Manaj.*, vol. 11, no. 1, pp. 43–62, 2021, doi: 10.30656/jm.v11i1.2838.

- V. Claudia, F. Gustiawaty, and T. Joko, "Pengaruh Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure (Icd) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 19, no. 1, pp. 49–65, 2021.
- D. Pratiwi and W. S. Nugroho, "Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Biaya Modal Ekuitas dan Kinerja Perusahaan," *Borobudur Account. Rev.*, vol. 2, no. 1, pp. 38–57, 2022.
- G. Listen, T. Anggreni, C. G. Farunik, and D. Yana, "Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Padaperusahaan Manufaktur Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," *Akuntoteknologi J. Ilm. Akunt. Dan Teknol.*, vol. 12, no. 1, pp. 147–162, 2020, doi: 10.31539/budgeting.v1i2.806.
- M. Chen, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Keuang. dan Bisnis*, vol. 17, no. 2, p. 38, 2019, doi: 10.32524/jkb.v17i2.580.
- N. Qomariyah and T. Mildawati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 10, no. 7, pp. 13–15, 2021.
- A. T. Susanto and B. Suryono, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 9, no. 10, pp. 5–19, 2020.
- M. Hidayat, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Disaat Pandemi Covid 19 Comparison," *J. Akunt.*, vol. 15, no. 1, pp. 9–17, 2021.
- S. Lacrima and L. Ardini, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, 2020, [Online]. Available: www.idx.co.id.
- L. Rajagukguk, V. Ariesta, and Y. Pakpahan, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Inspirasi Bisnis dan Manaj.*, vol. 3, no. 1, pp. 77–90, 2019, doi: 10.33603/jibm.v3i1.2079.
- F. Mumtazah and A. Purwanto, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan," *Diponegoro J. Account.*, vol. 9, no. 2, pp. 1–11, 2020.
- D. Mariani and Suryani, "Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Baran)," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 7, no. 2, pp. 119–138, 2018.
- I. Saputri and S. Supramono, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *J. Ris. Ekon. dan Bisnis*, vol. 14, no. 2, pp. 100–110, 2021.
- B. Wernerfelt, "A Resource-Based View of the Firm Birger," *Strateg. Manag. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 171–180, 1984.
- D. R. Wijayani, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia," *J. Ris. Akunt. Dan Bisnis Airlangga*, vol. 2, no. 1, pp. 97–116, 2017, doi: 10.31093/jraba.v2i1.23.
- C. Iman, F. N. Sari, and N. Pujiati, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Perspekt.*, vol. 19, no. 2, pp. 191–198, 2021, doi: 10.31294/jp.v19i2.11393.
- I. Ulum, *Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi*, 3rd ed. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- J. Barney, "Firm Resource and Sustained Competitive Advantage," *J. Manag. Manag.*, vol. 17, no. 1, pp. 99–120, 1991.
- T. R. Suganda, *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, 1st ed. Malang: Seribu Bintang, 2018.
- E. F. Brigham and J. F. Houston, *Dasar-dasar manajemen keuangan*, 11th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- D. G. Azizah and D. Widyawati, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–18, 2021.
- V. Effendi, "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi

- Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016),” *J. Penelit. Ekon. dan Akunt.*, vol. 4, no. 3, pp. 1211–1232, 2019.
- W. Hidayat and Triyonowati, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 9, no. 4, pp. 3–16, 2020.
- D. Sari, W. Putri, M. Neldi, and Y. Candra, “Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018,” *Ekon. Dan Bisnis*, vol. 19, no. 1, pp. 113–126, 2017.
- W. Sari, *kinerja keuangan*, 1st ed. medan: Unpri Press, 2021.